

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui data yang telah diperoleh, penelitian dengan judul strategi pengembangan dakwah Masjid Raya Al-Falah melalui kerjasama dengan LAZISMU Sragen memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan Masjid Raya Al-Falah ialah dengan membentuk program-program kegiatan untuk pemberdayaan umat, serta bekerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki tujuan yang sama. Salah satunya yaitu LAZISMU Sragen. LAZISMU dan Masjid Raya Al-Falah sama-sama memiliki tujuan yang sama sebagai lembaga keagamaan yang berusaha untuk memakmurkan masjid dan para jamaah.
2. Masjid Raya Al-Falah dengan LAZISMU Sragen bekerjasama dalam bidang ekonomi dengan membentuk strategi pengembangan dakwah melalui program Kajian UMKM dan Pasar Bahagia. Keduanya telah memberikan manfaat bagi jamaah baik dalam ibadah, muamalah, dan ekonomi. Program tersebut juga mampu mengisi kekosongan kegiatan di Masjid Raya Al-Falah yang mana dapat ditafsirkan bahwa strategi pengembangan dakwah yang dilakukan Masjid Raya Al-Falah melalui kerjasama ekonomi dengan LAZISMU Sragen dapat berjalan dan bisa memberi banyak manfaat untuk jamaah.
3. Faktor pendukung dalam melaksanakan strategi pengembangan dakwah Masjid Raya Al-Falah melalui kerjasama ekonomi dengan LAZISMU Sragen yaitu banyaknya jamaah yang antusias, lokasi masjid yang berada ditengah kota, dan persamaan lembaga antara Masjid Raya Al-Falah dengan LAZISMU Sragen. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu perbedaan pemahaman mengenai berdagang di area masjid dan perbedaan sistem kerja antara Masjid Raya Al-Falah dengan LAZISMU Sragen.

B. Saran

Berdasarkan data yang telah di teliti, berikut saran yang dapat peneliti berikan sebagai masukan untuk meningkatkan strategi pengembangan dakwah Masjid Raya Al-Falah melalui kerjasama dengan LAZISMU Sragen:

1. Untuk pengurus Masjid Raya Al-Falah diharapkan mampu terus melakukan inovasi terhadap strategi pengembangan dakwah yang dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan

jamaahnya. Selain itu, Masjid Raya Al-Falah diharapkan bisa bekerjasama dengan instansi-instansi atau lembaga-lembaga ekonomi lain yang memiliki tujuan yang sama sehingga strategi pengembangan dakwahnya menjadi semakin luas.

2. Untuk LAZISMU Sragen diharapkan dapat menambah jumlah *staff* yang berada di Masjid Raya Al-Falah agar proses perekapan dana menjadi lebih cepat dan efisien. Untuk mengatasi hambatan perbedaan sistem antara Masjid Raya Al-Falah dengan LAZISMU Sragen mungkin bisa diterapkan sistem kerja shift. Jadi nantinya ketika diluar jam kerja LAZISMU Sragen tetap ada *staff* yang berjaga di area masjid sehingga jika dibutuhkan dana mendesak maka proses pencairan dananya menjadi lebih mudah.
3. Untuk pedagang Masjid Raya Al-Falah diharapkan dapat melakukan inovasi dagangannya agar konsumen tidak merasa bosan. Selain itu pedagang juga bisa untuk membangun branding. Misalnya dengan mempercantik kemasan produk, meningkatkan kualitas bahan, dan lain sebagainya sehingga dapat menarik minat konsumen. Dapat juga dengan menerapkan sistem pembayaran online melalui QRIS sehingga memudahkan konsumen yang tidak membawa uang tunai.